

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dikategorikan ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maksudnya metode penelitian ini berdasarkan oleh filsafat positivisme yang digunakan pada saat meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif maupun statistik, yang bertujuan dalam menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2015:36). Sesuai dengan hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bertujuan untuk mencapai kesuksesan pada penelitian, sehingga analisis yang dipakai ialah analisis hubungan (assosiatif kausal) atau sebab dan akibat, yang nantinya akan diprediksi seberapa kuat pengaruh dari variabel independen (X) yang meliputi motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwirausaha (Y). Sehingga dalam pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi linier berganda memperoleh penjelasan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen yang mencakup motivasi (X_1), kepribadian (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan pendidikan (X_4) terhadap variabel dependen yakni minat berwirausaha (Y).

3.2 Objek Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah bertempat Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang. Adapun alasan yang menjadi dasar bagi peneliti mengambil lokasi pada Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang ialah :

- a. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini mampu memfasilitasi peneliti melaksanakan penelitian.
- b. Kemajuan berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang yang cukup meningkat sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya.
- c. keadaan objek dan ketersediaan data yang memenuhi bagi penelitian, sehingga memungkinkan melaksanakan penelitian.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : motivasi (X_1), kepribadian (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan pendidikan (X_4) terhadap minat berwirausaha (Y).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang dipakai ialah data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan kumpulan data yang didapatkan langsung dari sumber perdana oleh peneliti. Menurut Suliyanto(2018:156) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer didapatkan oleh peneliti dengan cara tatap muka langsung. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan berupa data yang dihasilkan dari kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat atau responden di Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang yang menjalankan wirausaha.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung dari subjek penelitian. Maksudnya data yang didapatkan diperoleh dari pihak lain yang bertujuan komersial ataupun nonkomersial. Data sekunder dapat (berupa) hasil penelitian yang diperoleh dari buku – buku, hasil survei, jurnal, majalah ataupun dari arsip – arsip resmi (Suliyanto, 2018:156). Sedangkan data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal – jurnal, buku – buku, media internet serta referensi lain yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Data yang didapatkan dari teori tentang faktor internal yang meliputi motivasi dan kepribadian, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan, serta teori yang berhubungan dengan minat berwirausaha.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan berasal dari mana data tersebut didapatkan. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Internal

Data internal merupakan data yang dikumpulkan dari dalam organisasi atau perusahaan itu sendiri (Suliyanto, 2018:155). Data internal pada penelitian ini terkait dengan jumlah masyarakat yang berwirausaha. Dalam penelitian ini data internal yang digunakan ialah Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang.

b. Data Eksternal

Data eksternal merupakan data yang dikumpulkan dari luar organisasi atau perusahaan itu sendiri (Suliyanto, 2018:156). Data eksternal diperoleh pada

masyarakat di Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang. Pengumpulan data eksternal pada penelitian ini dengan cara komunikasi langsung. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam mengetahui tingkat minat masyarakat dalam berwirausaha.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan lingkungan generalisasi yang meliputi objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang telah ditentukan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Dari situ maka dapat dipahami dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan, didalam populasi terdiri dari sifat atau karakteristik yang dipunyai oleh objek maupun subjek tersebut (Sugiyono, 2015:148). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat yang mendirikan usaha di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang dengan jumlah 89 orang pada tahun 2018 (<http://lumajangkab.bps.go.id>).

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau elemen yang yang terdapat pada populasi yang memiliki ciri – ciri maupun keadaan tertentu yang digunakan dalam penelitian, karena tidak semua informasi atau data yang akan diproses melainkan hanya menggunakan sampel yang dapat mewakilinya (Riduwan, 2018:56). Sampel di ambil dari sebagian masyarakat yang menjalankan usaha pada populasi yang ditentukan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah masyarakat yang mendirikan usaha pada Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang sebanyak 73 orang.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan unsur atau poin dari nilai karakteristik yang dimiliki populasi, yang dipakai untuk memperkirakan karakteristik populasinya. Pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau bisa disebut dengan teknik pengambilan sederhana, sebab dalam pengambilan bagian atau sampel atas populasinya dilakukan dengan cara acak tanpa melihat strata dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015:152). Menurut Yusuf(2015:170) menyatakan bahwa dalam menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin, dengan cara sebagai berikut :

$$S = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Derajat ketelitian / nilai kritis yang akan digunakan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang didalamnya meliputi 4 variabel independen dan 1 variabel dependen, sehingga ukuran yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan (N = 89, e = 0,5)

$$S = \frac{89}{1+89 (0,05)^2} = \frac{89}{1+89 (0,0025)} = \frac{89}{1+0,2225} = \frac{89}{1,2225} = 72,80 \text{ (dibulatkan 73)}$$

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Pengertian Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono(2015:96) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah variabel independen dan variabel dependen, yaitu :

a. Variabel Independent (X)

Menurut Sugiyono(2015:96) menyatakan bahwa variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi motivasi (X₁), kepribadian (X₂), lingkungan keluarga (X₃) dan pendidikan (X₄).

b. Variabel Dependent (Y)

Menurut Sugiyono(2015:97) mengemukakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

3.5.2 Definisi Operasional

a. Motivasi

Indikator variabel independen motivasi dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut (Dharmawati, 2016:19)

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas
- 2) Bertanggung jawab
- 3) Pekerja keras

Berlandaskan indikator mengenai motivasi, dapat disusun kuisisioner serta jawaban dan skala pengukuran yang diantaranya :

- 1) Saya memiliki visi dan tujuan yang jelas
- 2) Saya bertanggung jawab atas usaha yang dijalani
- 3) Saya memiliki jiwa pekerja keras guna meningkatkan usaha

b. Kepribadian

Indikator variabel independen kepribadian dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut (Kaswan, 2015:101)

- 1) Kemampuan mengendalikan diri
- 2) Kebutuhan berprestasi
- 3) Aktif
- 4) Mandiri
- 5) Ramah

Berlandaskan indikator mengenai kepribadian, dapat disusun kuisisioner serta jawaban dan skala pengukuran yang diantaranya :

- 1) Saya memiliki kemampuan mengendalikan diri
- 2) Saya selalu memiliki keinginan untuk berprestasi
- 3) Saya selalu aktif menanyakan kekurangan usaha yang dijalani

- 4) Saya memiliki jiwa kemandirian dalam berwirausaha
- 5) Saya memiliki sifat ramah tamah terhadap pembeli atau pengunjung

c. Lingkungan keluarga

Indikator variabel independen lingkungan keluarga dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut (Farida, 2016:278)

- 1) Adanya jalinan yang baik didalam keluarga.
- 2) Terdapat kegiatan usaha pada keluarga.
- 3) Adanya bimbingan dari orang tua.

Berlandaskan indikator mengenai lingkungan keluarga, dapat disusun kuisisioner serta jawaban dan skala pengukuran yang diantaranya :

- 1) Keluarga saya selalu mendukung pada usaha yang saya jalani
- 2) Usaha yang saya dirikan mampu memberikan kegiatan terhadap anggota keluarga
- 3) Saya dibimbing oleh orang tua dalam menjalankan usaha

d. Pendidikan

Indikator variabel independen pendidikan dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut(Aviati, 2015:52)

- 1) Perubahan dalam pengetahuan
- 2) Perubahan dalam keterampilan
- 3) Perubahan pada sikap dan mental.

Berlandaskan indikator mengenai pendidikan, dapat disusun kuisisioner serta jawaban dan skala pengukuran yang diantaranya :

- 1) Saya selalu menggunakan perubahan pengetahuan dalam meningkatkan usaha

- 2) Saya selalu menggunakan perubahan ketrampilan dalam mengembangkan usaha
- 3) Saya selalu menggunakan perubahan sikap dan mental dalam menjalankan usaha

e. Minat berwirausaha

Indikator variabel dependen minat berwirausaha dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut (Dharmawati, 2016:144)

- 1) Percaya diri
- 2) Mengarah pada prestasi
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Mengarah pada masa depan yang lebih baik

Berlandaskan indikator mengenai minat berwirausaha, dapat disusun kuisisioner serta jawaban dan skala pengukuran yang diantaranya :

- 1) Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalankan usaha
- 2) Saya selalu mengarah pada prestasi pada saat menjalankan usaha
- 3) Saya berani mengambil resiko demi kemajuan dan keuntungan usaha
- 4) Saya menjalankan usaha agar mempunyai masa depan yang lebih baik dari pada saat ini

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai untuk mengukur keadaan alam atau sosial yang diteliti, sehingga variabel dapat dinyatakan sebagai

variabel penelitian (Sugiyono, 2015:178). Didalam penelitian ini terdapat 5 instrumen yang digunakan, diantaranya :

- a. Instrumen untuk mengukur motivasi
- b. Instrumen untuk mengukur kepribadian
- c. Instrumen untuk mengukur lingkungan keluarga
- d. Instrumen untuk mengukur pendidikan
- e. Instrumen untuk mengukur minat berwirausaha

Skala pengukuran adalah kemufakatan yang digunakan untuk acuan dalam memastikan panjang pendeknya interval alat ukur, dari alat ukur yang telah disiapkan maka akan mengeluarkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015:167). Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini ialah skala *likert*, dimana skala *likert* merupakan skala pengukuran yang dipakai dalam mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu mengenai keadaan sosial yang sudah ditetapkan secara spesifik sehingga dapat disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2015:168). Sehingga dalam penelitian ini dapat ditentukan tabel instrumen yang didapatkan dari pengumpulan data meliputi variabel, indikator, item pernyataan, skala pengukuran dan sumber dapat dicermati pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3.1 Variabel, Indikator, Item Pernyataan, Skala Pengukuran dan Sumber

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala	Sumber
----	----------	-----------	-----------------	-------	--------

1	Motivasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas 2. Bertanggung jawab 3. Pekerja keras 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki visi dan tujuan yang jelas 2. Saya bertanggung jawab atas usaha yang dijalani 3. Saya memiliki jiwa pekerja keras guna meningkatkan usaha 	<i>Likert</i>	Dharmawati (2016:19)
2	Kepribadian (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengendalikan diri 2. Kebutuhan berprestasi 3. Aktif 4. Mandiri 5. Ramah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki kemampuan mengendalikan diri 2. Saya selalu memiliki keinginan untuk berprestasi 3. Saya selalu aktif menanyakan kekurangan usaha yang dijalani 4. Saya memiliki jiwa kemandirian dalam berwirausaha 5. Saya memiliki sifat ramah tamah terhadap pembeli atau pengunjung 	<i>Likert</i>	Kaswan (2015:101)
3	Lingkungan keluarga (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya jalinan yang baik didalam keluarga. 2. Terdapat kegiatan usaha pada keluarga. 3. Adanya bimbingan dari orang tua. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga saya selalu mendukung pada usaha yang saya jalani 2. Usaha yang saya dirikan mampu memberikan kegiatan terhadap anggota keluarga 3. Saya dibimbing oleh orang tua dalam menjalankan usaha 	<i>Likert</i>	Farida (2016:278)

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala	Sumber
4	Pendidikan (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan dalam pengetahuan 2. Perubahan dalam keterampilan 3. Perubahan pada sikap dan mental. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu menggunakan perubahan pengetahuan dalam meningkatkan usaha 2. Saya selalu menggunakan perubahan ketrampilan dalam mengembangkan usaha 3. Saya selalu menggunakan perubahan sikap dan mental dalam menjalankan usaha 	<i>Likert</i>	Aviati (2015:52)
5	Minat berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Mengarah pada prestasi 3. Berani mengambil resiko 4. Mengarah pada masa depan yang lebih baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalankan usaha 2. Saya selalu mengarah pada prestasi pada saat menjalankan usaha 3. Saya berani mengambil resiko demi kemajuan dan keuntungan usaha 4. Saya menjalankan usaha agar mempunyai masa depan yang lebih baik dari pada saat ini 	<i>Likert</i>	Dharmawati (2016:144)

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Survey

Survey ialah kegiatan yang berhubungan dengan proses mendapatkan suatu informasi atau data dari sebuah populasi baik kecil maupun besar, informasi atau data yang didapatkan pada saat survey kemudian dipelajari sehingga memunculkan suatu fenomena atau keadaan yang sedang terjadi serta berkaitan dengan variabel sosiologis maupun sosiologis (Riduwan, 2018:49). Pada penelitian ini, peneliti menanyakan langsung kepada masyarakat mengenai permasalahan – permasalahan yang muncul pada saat ini. Sehingga peneliti dapat tertarik untuk meneliti mengenai masyarakat yang minat untuk berwirausaha.

3.7.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan atas tingkah laku seseorang pada kondisi tertentu untuk memperoleh informasi yang pasti mengenai seseorang karena apa yang dikatakan orang lain tidak semuanya sama dengan apa yang dilakukan (Sugiyono, 2015:235). Teknik observasi memiliki ketidaksamaan dengan teknik wawancara maupun kuesioner. Pada teknik menyebarkan kuesioner maupun wawancara sangat membutuhkan komunikasi dengan orang lain. Akan tetapi teknik observasi tidak hanya terbatas kepada orang saja melainkan objek – objek alam yang lainnya juga.

Teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengobservasi objek penelitian. Seperti melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat pada Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang yang telah mendirikan maupun belum mendirikan usaha dan telah menjadi populasi.

Sehingga dapat diketahui seberapa besar minat masyarakat dalam melakukan wirausaha.

3.7.3 Wawancara

Wawancara adalah cara yang dilakukan dalam menggali informasi atau data yang mana peneliti atau pewawancara mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2015:224). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang. Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dengan cara berkomunikasi secara langsung, tetapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan tersebut bisa diberikan melalui *handphone*. Pertanyaan – pertanyaan yang diberikan peneliti terhadap responden mengenai persepsi kewirausahaan yang meliputi motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwirausaha.

3.7.4 Kuesioner

Kuesioner adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pernyataan maupun pertanyaan berupa tulisan terhadap responden agar dijawab (Sugiyono, 2015:230). Kuesioner disebarkan kepada responden atau masyarakat yang mendirikan usaha pada Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajan. Dengan tujuan untuk memperoleh bahan atau data yang nantinya akan digunakan didalam penelitian. Data – data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner tersebut, dapat membuat peneliti mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan

terhadap minat berwirausaha masyarakat di Desa Petahunan, Kecamatan Sumberuko, Kabupaten Lumajang. Pengukuran data mengenai variabel motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidik terhadap minat berwirausaha yang dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang dicantumkan di kuesioner tersebut. Skor yang diberikan pada penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015:168) menyatakan bahwa bentuk – bentuk skor berdasarkan skala *likert* antara lain :

- | | |
|-------------------------------------------------------------------|---|
| a. Sangat setuju atau sangat positif (SS / SP) dengan skor | 5 |
| b. Setuju atau positif (ST / PS) dengan skor | 4 |
| c. Ragu – ragu atau netral (RG / NT) dengan skor | 3 |
| d. Tidak Setuju atau negatif (TS / NG) dengan skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju atau sangat negatif (STS / SN) dengan skor | 1 |

3.7.5 Studi Pustaka

Studi pustaka yang menjadi acuan dasar dalam penelitian ini yaitu membaca buku – buku maupun literatur yang berhubungan dengan masalah didalam penelitian. Adapun buku – buku maupun literatur yang dibaca berupa beberapa teori yang dinyatakan oleh para ahli yang didapatkan melalui buku, jurnal dan internet.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik analisis regresi linier berganda, yang mana digunakan sebagai alat untuk memperkirakan permintaan dimasa depan berdasarkan data dimasa silam agar dapat menentukan pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen (Siregar, 2015:301). Sebelum menganalisis dan menguji seberapa besar pengaruh yang didapatkan dari kuesioner, maka penting untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar terhindar dari multikolinieritas dan heterokedastistas.

3.8.1 Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dalam mengolah serta menganalisis data yang didapatkan dari responden menggunakan pengukur yang sama, instrumen penelitian yang baik harus memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas (Kurniawan, 2014:89). Dalam penelitian ini sebelum melakukan pengujian atas hipotesis diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas, dimana uji validitas dan reliabilitas dijadikan sebagai asumsi dasar yang harus ada. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan penelitian harus valid dan reliabel, agar dapat dilakukan pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

a. Uji Validitas

Menurut Riduwan(2018:109) menyatakan bahwa validitas merupakan tolak ukur yang membuktikan ketepatan atau keandalan sebuah alat ukur, dalam menguji validitas terhadap alat ukur yang digunakan maka terlebih dahulu menentukan korelasi antara elemen alat ukur secara menyeluruh, yaitu mengkorelasikan elemen alat ukur dengan skor total. Kemampuan instrumen dalam mengukur suatu konsep, dalam menentukan nilai korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut (Kurniawan, 2014:89):

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = korelasi

n = jumlah data

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Syarat minimal pada data kuantitatif agar dianggap telah memenuhi syarat atau valid, yaitu jika nilai r tidak kurang dari 0,3 sehingga apabila korelasi butir instrumen dengan skor total bernilai dibawah 0,3 maka butir instrumen dapat dinyatakan kurang valid (Sugiyono, 2017:214).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan(2014:102)mengemukakan bahwa reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan sebuah alat ukur sehingga mampu dipercaya serta dapat diandalkan.Pengujian reliabilitas juga dapat di ukur dengan cara melihat koefisien *Alpha Cronbach*, adapun indek kriteria reliabilitas disusun dalam tabel 4 di bawah ini : (Nugroho, 2011:33)

Tabel 3.2 **Indek Kriteria Reliabilits**

No	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	0,00 – 0,20	Kurang Reliabilitas
2	0,20 – 0,40	Agak Reliabilitas
3	0,40 – 0,60	Cukup Reliabilitas
4	0,60 – 0,80	Reliabilitas
5	0,80 – 1,00	Sangat Reliabilitas

Sumber : Nugroho(2011:33)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan korelasi berganda, sehingga harus mengetahui asumsi yang mendasarinya. Jika asumsi yang dimaksudkan tidak dilaksanakan atau tidak dipenuhi maka hasil yang diperoleh dari analisis akan berbeda dari kenyataan yang ada. Analisis regresi berganda merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data atau nilai dari pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, agar dapat mengetahui berpengaruh atau tidak tidak berpengaruhnya hubungan fungsi maupun hubungan kausal antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Riduwan, 2018:154).

Menurut Basuki(2017:27) asumsi – asumsi mengenai regresi linier berganda ialah sebagai berikut :

- a. Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen ialah linier dalam parameter.
- b. Jika variabel independe (X) lebih dari satu, maka perlu ditambah asumsi tidak ada hubungan linier antara variabel independen atau terbebas dari multikolinieritas antara variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dalam persamaan.
- c. Nilai harapan ataupun rata – rata dari variabel gangguan adalah nol.
- d. Varian atas variabel gangguan haruslah sama atau homoskedastisitas.
- e. Tidak terdapat serial korelasi diantara variabel gangguan atau dapat dikatakan tidak memiliki hubungan dengan variabel gangguan yang lain.
- f. Variabel gangguan berdistribusi normal.

a. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian yang digunakan dalam melihat nilai residual yang terdistribusi, teknik regresi yang baik ialah mempunyai nilai residual yang normal sehingga pada uji normalitas tidak dipraktekkan terhadap semua variabel tetapi terhadap nilai residual saja (Kurniawan, 2014:156). Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan cara uji probablity plot yang mana membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal yang akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual yang akan membentuk satu garis diagonal, apabila distribusi data residual normal maka garis yang menandakan datanya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013:154).

b. Pengujian Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah keadaan yang mana adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas yang disertai dengan pembentukan suatu model regresi linier, model analisis regresi harus terhindar atas gejala multikolinieritas (Lupiyoadi, 2015:141). Pada penelitian ini, pengujian multikolineiritas digunakan agar terhindar dari kebiasaan menyimpulkan tentang pengaruh uji parsial atas variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Kurniawan(2014:157)menyatakan bahwa beberapa ukuran dalam mengetahui mutikolinieritas atas sebuah model yaitu :

- 1) Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak melebihi batas ukuran dari 10 serta nilai toleransi tidak kurang 0,1 dapat dinyatakan terhindar dari

multikolinieritas, artinya semakin besar nilai *variance inflation factor* maka semakin rendah toleransinya.

- 2) Apabila koefisien korelasi yang sangat kuat atas variabel independen kurang 0,70 maka dapat dinyatakan terhindar dari multikolinieritas.
- 3) Apabila koefisien determinasi berada diatas 0,60 tetapi pada variabel independen tidak ada pengaruh terhadap dependen maka dinyatakan model tersebut terjangkit multikolinieritas.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya persamaan varian atas residual terhadap pengamatan lain, model regresi yang memenuhi syarat yaitu apabila terdapat kesamaan varian dari residual satu terhadap pengamatan yang lain atau dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas (Kurniawan, 2014:158). Model regresi yang baik ialah terhindar dari heteroskedastisitas, dalam penelitian ini alat ujinya menggunakan *software* SPSS (Umar, 2011:179).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena jika peneliti mempunyai tujuan meramalkan mengenai naik – turunnya variabel Y (dependen) jika dua ataupun lebih variabel X (independen) sebagai prediktor yang dinaikkan maupun diturunkan nilainya, maksudnya nilai variabel dependenden (Y) yang ditentukan oleh nilai – nilai variabel independen atas dua variabel maupun lebih (Silaen, 2018:213). Menurut Siregar(2013:301) menyatakan persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X₁ = variabel bebas kesatu

X₂ = variabel bebas kedua

X₃ = variabel bebas ketiga

X_n = variabel bebas ke n

a, b₁ dan b₂ = konstanta

Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui variabel independen yang meliputi motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha atau variabel dependen. Selain itu juga dapat mengetahui seberapa kuat hubungan variabel independen terhadap variabel yang lain

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian atas hipotesis dilaksanakan setelah analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis digunakan supaya peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yang meliputi motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap variabel dependen yakni minat berwirausaha secara parsial maupun simultan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial merupakan pengujian secara statistik yang digunakan untuk koefisien regresi yang mempengaruhi variabel bebas atau independen (Silaen, 2018:215). Pengujian signifikansi dengan cara parsial dari dua variabel

independen dan variabel dependen, yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui ukuran kontribusi yang didapatkan atas variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (Siregar, 2013:304). Menurut Silaen(2018:215) menyatakan bahwa cara yang digunakan dalam pengujian statistiknya yaitu :

1) Merumuskan hipotesis yang meliputi H_0 dan H_a

Misalkan :

Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha

H_a : Terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha

Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha

H_a : Terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha

Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

H_a : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap minat berwirausaha

H_a : Terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap minat berwirausaha

2) Menentukan tingkat dari signifikansinya, contohnya $\alpha = 0,05$

3) Menghitung DF (*Degree of Freedom*) atau DK (Derajat Kebebasan) menggunakan rumus $DK = n-2$

- 4) Mencari nilai pada t tabel / nilai pada t kritis yang ada pada tabel *student t*
- 5) Menyimpulkan dengan cara membandingkan nilai (t_h) t hitung dengan nilai t_a ,
jika $t_h > t_a$ maka H_o ditolak berarti H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y),
jika $t_h < t_a$ maka H_o diterima berarti H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Silaen(2018:214) menyatakan bahwa uji simultan merupakan uji statistik untuk koefisien regresi yang secara bersama - sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, adapun cara yang digunakan pada uji statistiknya yaitu :

- 1) Merumuskan hipotesis yang meliputi H_o dan H_a

Misalkan :

H_o : Tidak terdapat pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan kepribadian, dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan secara simultan terhadap minat berwirausaha

H_a : Terdapat pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan kepribadian, dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan secara simultan terhadap minat berwirausaha

- 2) Menentukan tingkat dari signifikansinya, contohnya $\alpha = 0,05$
- 3) Menghitung df (*degree of freedom*) yang menggunakan rumus df penyebut
(V_1) = K dan df penyebut (V_2) = $n - k - 1$.
- 4) Mencari nilai F tabel pada tabel distribusi F.

5) Menyimpulkan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel / ($F_h > F_{a:v_1/v_2}$) dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai F hitung $<$ dari pada nilai F tabel / ($F_h < F_{a:v_1/v_2}$) dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sering juga dikatakan dengan *multiple coefficient of determination* (koefisien determinasi majemuk) yang mirip dengan koefisien r^2 , R juga mirip dengan r akan tetapi masing – masing keduanya tidak terdapat kesamaan dalam fungsinya kecuali pada regresi linier sederhana ataupun regresi linier berganda yang menggunakan nilai *R-Square* (Sanusi, 2011:136). R^2 (koefisien determinasi) pada penelitian ini dipakai dalam mencari seberapa besar pengaruhnya antara variabel independen yaitu motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.